

Pelatihan Powerpoint Bagi Karyawan Hassana Boga Sejahtera

Powerpoint Training For Hassana Boga Sejahtera Employees

Achmad Aditya Ashadul Ushud

Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Budi Luhur
E-mail: achmad.aditya@budiluhur.ac.id

Abstract

The most popular application for making presentation slides today is Microsoft PowerPoint.. Current version of PowerPoint has reached version 365, where this latest version has various changes compared to the previous version. This latest version uses new commands, making the screen display more attractive and interactive. Processing slides is the most important function of operating PowerPoint. Making slides without any effects will make them less appealing, therefore you must give them a pleasing appearance. In this PowerPoint training for Hassana Boga Sejahtera employees, it is intended that employees have the ability to make good, interesting and informative presentation slides. As well as knowing how to display the slide. So this ability can be useful in doing work. The results of the evaluation of this training were above 90% of the participants were satisfied and benefited.

Keywords : PowerPoint, slide, presentation, training

Abstrak

Aplikasi untuk membuat slide presentasi paling populer saat ini adalah Microsoft PowerPoint. Saat ini versi PowerPoint telah mencapai pada versi 365, dimana pada versi yang terbaru ini memiliki berbagai perubahan dibandingkan dengan versi sebelumnya. Versi terbaru ini menggunakan perintah-perintah baru, membuat tampilan layar lebih menarik dan interaktif. Mengolah slide adalah fungsi terpenting dari pengoperasian PowerPoint. Membuat slide tanpa efek apapun akan membuatnya kurang menarik, oleh karena itu slide harus diberikan tampilan yang nyaman untuk dilihat. Dalam pelatihan PowerPoint bagi karyawan PT. Hassana Boga Sejahtera ini bertujuan agar karyawan memiliki kemampuan untuk membuat *slide* presentasi yang bagus, menarik dan informatif. Sekaligus mengetahui cara menampilkan *slide* tersebut. Sehingga kemampuan ini dapat bermanfaat dalam melakukan pekerjaan. Hasil evaluasi dari pelatihan ini adalah di atas 90% peserta merasa puas dan mendapatkan manfaat.

Kata kunci : PowerPoint, *slide*, presentasi, pelatihan

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Media berperan sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada khalayak yang dituju [1]. Media dibutuhkan dalam segala aspek kehidupan Dalam beberapa jenis pekerjaan dan juga aktifitas perkuliahan, seringkali pembuatan *slide* presentasi menjadi media yang dibutuhkan agar informasi dapat diterima dengan baik. Hal ini dikarenakan *slide* yang bagus, menarik dan informatif ini nantinya diharapkan dapat menarik perhatian audiens dan juga dapat dengan mudah dipahami. Dalam rangka berinovasi di bidang pendidikan, khususnya dalam penciptaan dan pengembangan media pembelajaran, kemajuan teknologi harus dilakukan. Hal ini akan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, yang akan berdampak pada minat belajar [2].

Dalam pekerjaan, *slide* presentasi yang bagus dapat membantu melaporkan pekerjaan yang dilakukan. Sedang dalam kegiatan belajar mengajar, *slide* presentasi yang baik jadi mudah dipahami. Sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung dengan baik. Belajar, atau proses belajar, dapat dilihat

sebagai aktivitas yang mengubah informasi dan sikap melalui kontak [3]. Proses belajar mengajar tidak akan efektif karena keterbatasan materi pendukung. Memanfaatkan materi pembelajaran interaktif yang dibangun di Microsoft PowerPoint adalah salah satu cara untuk menyiasatinya. [4].

Microsoft PowerPoint adalah salah satu *software* pendukung pembuatan *slide* presentasi yang paling populer saat ini [5]. Oleh karena itu, seringkali banyak jasa pelatihan PowerPoint yang menawarkan pelatihan desain PowerPoint kreatif agar presentasi yang dibuat dapat terlihat profesional. Ada beberapa kelebihan dari Microsoft PowerPoint ini [6], di antaranya:

- a. Informasi disajikan dengan cara yang menarik melalui *slide*.
- b. Merangsang peserta untuk menyimak.
- c. Pesan atau informasi lebih mudah dipahami.
- d. Membantu *presenter* dalam menjelaskan.

Bergantung pada keterampilan dan pengetahuan yang ada di awal pelatihan, seringkali terdapat berbagai bentuk pelatihan yang dapat digunakan. Mengetahui keterampilan dan pengetahuan seseorang dapat membantu seseorang memilih jenis kelas pelatihan yang harus mereka ikuti. Misalnya, kelas Pemula terbuka untuk orang awam dan pemula. Disana akan dipelajari tentang berbagai fitur dalam sesi ini, bersama dengan keterampilan yang diperlukan untuk memahami bagaimana PowerPoint didesain.

Tidak kalah penting untuk mengembangkan media pembelajaran, beberapa faktor harus diperhatikan, yaitu prinsip VISUALS [9]. Akronim dari:

- a. *Visible*: terlihat dengan jelas,
- b. *Interesting*: dapat menarik perhatian,
- c. *Simple*: dibuat minimalis,
- d. *Useful*: berguna,
- e. *Accurate*: tepat
- f. *Legitimate*: valid atau logis,
- g. *Structured*: memiliki struktur.

Dalam menggunakan PowerPoint ini tentu saja ada beberapa hal yang perlu disiapkan [10], yaitu komputer, proyektor, layar atau monitor. Ada konten PowerPoint yang dirancang hanya untuk kebutuhan pekerjaan atau bisnis bagi karyawan yang ingin mengasah kemampuan presentasinya baik untuk sektor bisnis maupun tempat kerja. Beberapa pelatihan mencakup bagaimana pembuatan PowerPoint dengan konten yang koheren, termasuk cara membuat konsep desain PowerPoint yang asli.

PT. Hassana Boga Sejahtera adalah perusahaan di bidang produksi makanan. Saat ini, pemanfaatan teknologi informasi di perusahaan tersebut masih sekedar penggunaan standar. Artinya belum banyak memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Termasuk dalam penggunaan Microsoft PowerPoint. Melakukan presentasi dalam sebuah pertemuan internal, hanya sekedar menampilkan informasi dalam bentuk teks dan gambar standar. Tanpa memperhatikan aspek keindahan dan kenyamanan untuk dilihat atau ditampilkan. Hal inilah yang menjadi dasar diadakan pelatihan Microsoft PowerPoint kepada karyawan PT. Hassana Boga Sejahtera.

1.2. Permasalahan Mitra

Berikut adalah permasalahan berdasarkan pengamatan yang dilakukan:

- a. Karyawan PT. Hassana Boga Sejahtera tidak mempunyai kemampuan yang memadai untuk menggunakan PowerPoint.
- b. Karyawan PT. Hassana Boga Sejahtera ingin membuat presentasi yang menarik untuk membantu pekerjaan, namun tidak tahu caranya.

2. SOLUSI

Mempertimbangkan informasi yang dikumpulkan dan dibahas sebelumnya, para praktisi pengabdian masyarakat ingin membantu mencari solusi atas masalah yang dialami mitra. Permasalahan yang dihadapi Karyawan PT. Hassana Boga Sejahtera yaitu ingin bisa mendalami lebih lanjut kemampuan membuat *slide* presentasi menggunakan PowerPoint. Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan menggunakan PowerPoint untuk membuat *slide* presentasi yang dapat menunjang

pekerjaan. Fokus pelatihan adalah memberikan materi yang bisa langsung dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan. Perangkat lunak yang digunakan hanyalah Microsoft PowerPoint.

3. METODE

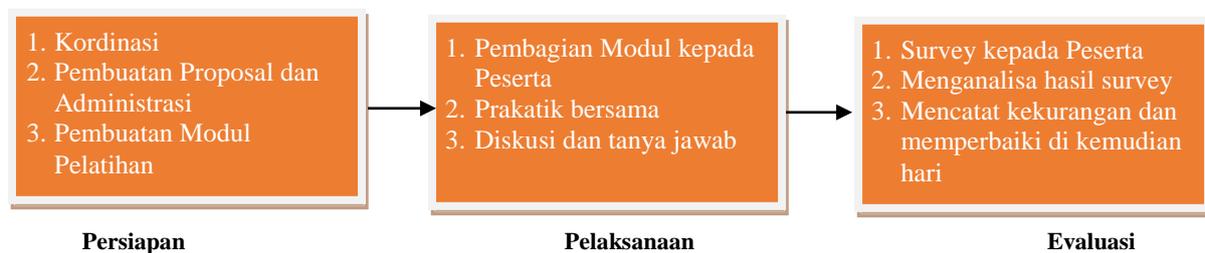
Metode praktikum langsung dan metode ceramah sama-sama akan digunakan dalam kegiatan ini. Bentuk media pembelajaran yang diberikan sebagai berikut:

- Media Penyaji media penyaji informasi (grafik, bahan cetak, dan gambar diam; media proyeksi diam; media audio; audio dan visual diam; gambar langsung; televisi; dan multimedia)
- Perangkat tiga dimensi yang dikenal sebagai "objek media" dapat menyampaikan informasi melalui kualitas fisiknya daripada melalui presentasi (objek alami, objek buatan).
- Media interaktif memaksa pengguna untuk berinteraksi selama pelatihan daripada hanya berfokus pada presentasi atau objek.
- Lingkungan sebagai media pembelajaran.

Masing-masing peserta diminta membawa 1 (satu) unit laptop yang digunakan selama praktikum berlangsung. Kegiatan berlangsung selama 1 (satu) hari, dengan pelatihan berlangsung selama 4 (empat) jam.

Setelah setiap sesi pelatihan dan di akhir kegiatan, efektivitas kegiatan pelatihan ini akan dinilai. Di akhir kegiatan, evaluasi keseluruhan materi akan dilakukan setelah setiap sesi pelatihan dinilai. Tanggapan baik peserta selama proses evaluasi berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan. Berdasarkan temuan evaluasi peserta, ditentukan tingkat pemahaman peserta.

Metode persiapan, pelaksanaan dan evaluasi ini disajikan dalam bentuk bagan di bawah ini.



Gambar 1: Bagan Alur Metode Persiapan, Pelaksanaan, dan Evaluasi

3.1 Persiapan Pelaksanaan

Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan persiapan sebagai berikut:

- Kordinasi dengan panitia penyelenggara terkait kebutuhan.
- Pengajuan proposal dan mendapatkan izin administratif untuk situs layanan masyarakat.
- Pengembangan bahan ajar pelatihan.

3.2 Tahapan Pelaksanaan

Berdasarkan solusi yang akan diberikan terhadap permasalahan-permasalahan, maka tahap kegiatan disusun sebagai berikut:

- Pemberian modul pelatihan kepada peserta.
- Praktikum menggunakan komputer dan atau gawai yang terhubung ke internet.
- Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan.

3.3 Evaluasi dan Tahapan Pencapaian

Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana perkembangan program pengabdian kepada masyarakat, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan memberikan solusi untuk mengatasinya agar kegiatan dapat seefisien dan sesukses mungkin.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap para karyawan PT. Hassana Boga Sejahtera ini diketahui bahwa banyak yang belum mengetahui dan memahami bagaimana cara membuat *slide* presentasi yang baik dan menarik. Dengan kata lain belum memaksimalkan PowerPoint sebagai aplikasi penunjang pekerjaan dalam kaitannya membuat *slide* presentasi. Peserta memberikan respon positif terhadap pelatihan ini. Para peserta biasanya tidak menyadari seberapa efektif dan efisien slide yang baik dapat mengkomunikasikan informasi. Informasi yang diberikan dalam kegiatan ini memberikan wawasan dan informasi baru bagi peserta. Berdasarkan pengakuan peserta, mereka percaya kegiatan ini dapat membantu mereka dalam mempertahankan pekerjaan mereka.

Karyawan PT. Hassana Boga Sejahtera berpartisipasi dalam serangkaian proyek pengabdian masyarakat, dan hasilnya sangat memuaskan bagi semua orang yang terlibat, terutama penguasaan peserta terhadap konten yang ditawarkan. Pada gambar 2 di bawah ini, terlihat peserta sangat antusias mengikuti pelatihan.



Figure 2. Peserta sedang membuat slide di PowerPoint

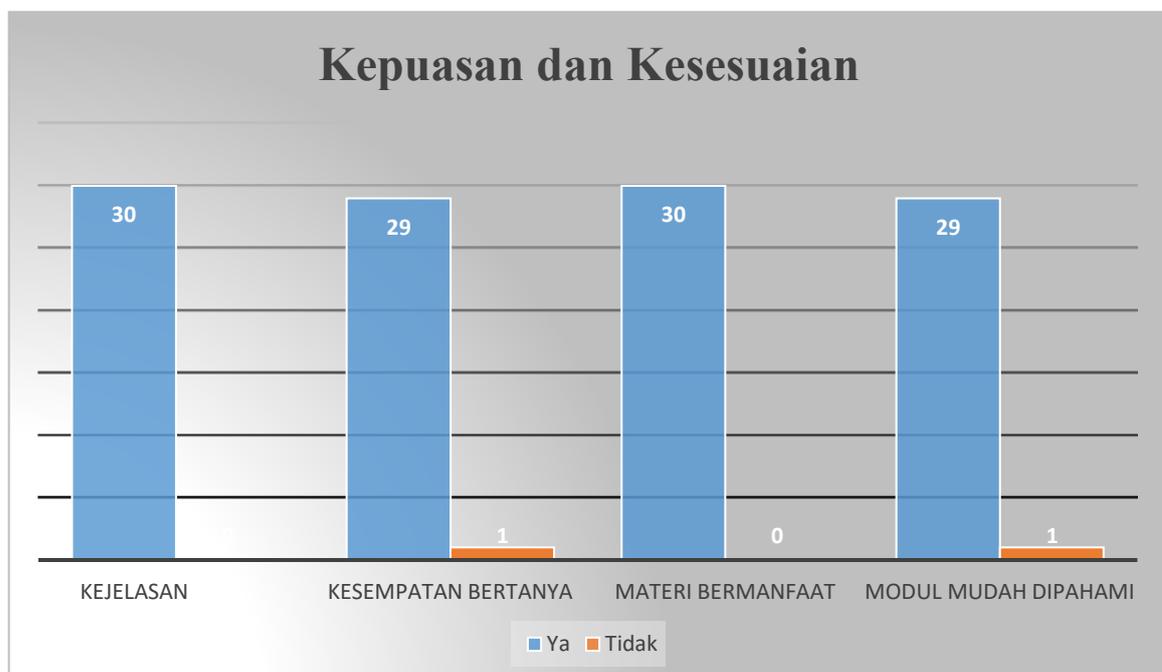
Diskusi dan tanya jawab peserta mengungkapkan tingkat pemahaman peserta. Ternyata para peserta dapat menyerap dan memahami informasi yang diberikan. Para peserta mulai mengetahui dan memahami dengan baik bagaimana menggunakan PowerPoint sebagai aplikasi untuk menghasilkan slide presentasi yang menarik dan mendidik, sesuai dengan hasil pertanyaan yang diajukan dalam diskusi dengan mereka setelah menerima materi. Seperti yang terlihat pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3: Peserta Sedang Membuat Slide di PowerPoint

Kuesioner dibagikan kepada peserta pelatihan di akhir sesi untuk menilai proyek pengabdian kepada masyarakat guna membuat penyesuaian untuk proyek selanjutnya. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, yaitu kuesioner dengan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, membatasi responden untuk hanya memilih jawaban tersebut.

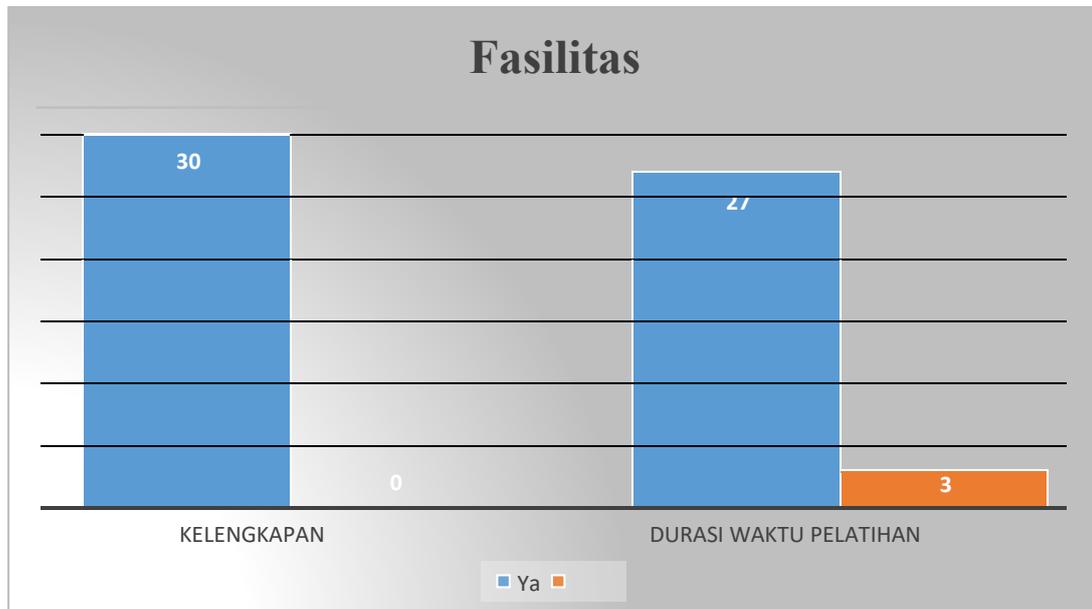
Setelah setiap sesi pelatihan dan di akhir kegiatan, efektivitas kegiatan pelatihan ini akan dinilai. Di akhir kegiatan, evaluasi keseluruhan materi kursus akan dilakukan setelah setiap sesi pelatihan dinilai. Tanggapan baik peserta selama proses evaluasi berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan. Berdasarkan temuan evaluasi peserta, ditentukan tingkat pemahaman peserta.



Gambar 5: Grafik Evaluasi Kepuasan dan Kesesuaian Materi Pelatihan

Tingkat kepuasan dan kesesuaian materi pelatihan ini rata-rata di atas 96%. Dengan detail sebagai berikut:

- a. Kejelasan materi : 100%
- b. Kesempatan bertanya : 96%
- c. Materi bermanfaat : 100%
- d. Modul mudah dipahami : 96%



Gambar 6: Grafik Evaluasi Fasilitas Pelatihan

Tingkat kelengkapan fasilitas seperti perangkat yang disediakan dan modul yang diberikan juga durasi waktu pelatihan di berikan detailnya sebagai berikut:

- a. Kelengkapan fasilitas : 100%
- b. Durasi waktu pelatihan : 90%

Dengan catatan bahwa penyediaan tempat dan perangkat merupakan wewenang langsung dari PT. Hassana Boga Sejahtera.



Figure 7. Evaluasi Keberlanjutan Pelatihan

Sedang tingkat kebutuhan pelatihan lain di kemudian hari adalah 100%, yang artinya peserta mengharapkan ada pelatihan lain untuk mereka dapatkan. Hal ini bisa menjadi pertimbangan rencana untuk melakukan pelatihan berikutnya dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan di PT. Hassana Boga Sejahtera. Tentunya ini merupakan kesempatan untuk berbagi ilmu yang bermanfaat kepada yang membutuhkan.

5. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang berbentuk pelatihan ini dapat berjalan efektif berdasarkan pemaparan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini adalah cara yang bagus untuk mempelajari dan memahami bagaimana memanfaatkan PowerPoint sebagai alat kerja. Karyawan PT. Hassana Boga Sejahtera juga didorong oleh kegiatan ini untuk langsung memanfaatkan ilmu yang mereka dapatkan selama pelatihan.

Setelah selesainya kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Secara alami, slide presentasi yang sukses harus disesuaikan untuk audiens.
2. Agar tidak terlupa, pengetahuan yang baru diperoleh harus segera digunakan.
3. Peserta khususnya adalah mereka yang dapat memperoleh manfaat paling besar dari pengetahuan yang berkaitan dengan bidang pekerjaan mereka dan dapat langsung digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurul Hasanah, Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang, *JPKM*, Vol.1, No.2, 2020.
- [2] Saputra, V.H., and Febriyanto, Media Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk Anak Tuna Grahita. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.1, No.1, 2019.
- [3] Rizki Prima Putra, and Hendri, Pengembangan Media Interaktif Microsoft Power Point Pada Mata Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik di SMKN 1 Guguak, *Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional*, Universitas Negeri Padang, Vol.6, No.2, 2020.
- [4] Ege Anyan, and H. Faisal, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point, *Jutech*, 2020.
- [5] Rudi, dan Cepi, Media Pembelajaran, *CV. Wacana Prima*, Bandung, 2009.
- [6] Maryatun, Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft Powerpoint Terhadap hasil belajar strategi promosi pemasaran mahasiswa semester 2 program studi pendidikan ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro tahun ajaran 2014/2015, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.3, No.1, 2015.
- [7] T. Sutabri., Pengantar Teknologi Informasi, *Penerbit Andi*, Jakarta, 2014.
- [8] Ashar Arsyad., Media Pembelajaran, *Raja Grafindo Persada*, Jakarta, 2013.
- [9] Tejo Nurseto, Membuat media pembelajaran yang menarik, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8, No.1, 2011.
- [10] Sunarto Winastwan, Pakematik, *Elex Media Komputindo*, Jakarta, 2013.